

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan ataupun yang lainnya dan merupakan informasi yang sangat strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global. Semakin berkembangnya zaman ke zaman membuat teknologi sangat penting di dunia saat ini, tetapi masih banyak orang yang belum memahami teknologi. Dan salah satu cara untuk memahaminya adalah dengan mengenali dampak positif dan negatif dari teknologi. Peran teknologi sangatlah berpengaruh terutama yang berkaitan dengan bisnis yang mandiri yang disebut juga dengan wirausaha. Dengan lowongan pekerjaan yang makin lama makin sedikit membuat banyaknya pengangguran yang ada saat ini. Dan salah satu cara untuk mengurangi dampak dari pengangguran yaitu dengan berwirausaha.

Wirausahawan adalah seseorang yang menjalankan kegiatan kewirausahaan, atau seseorang yang memulai dan mengoperasikan bisnis (Daryanto, 2012:6). Peran wirausahawan tidak hanya sampai pada pengoperasian bisnis saja, Rahayu (2011) menyatakan bahwa wirausahawan sebagai salah satu tonggak penopang perekonomian suatu negara, dari wirausahawanlah suatu negara bisa maju dan berkembang.

Perkembangan yang begitu pesat dalam teknologi informasi di dunia usaha jelas sangat membantu para wirausaha dalam menjalankan usahanya, teknologi informasi memberikan informasi secara akurat, cepat dan tepat sehingga memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Semakin canggihnya teknologi informasi saat ini menyebabkan wirausaha yang memanfaatkan teknologi informasi tersebut meningkat sehingga persaingan antarwirausaha menjadi lebih ketat. Jika seorang wirausaha tidak mampu bersaing menghadapi wirausaha lainnya yang terus berkembang, maka kelangsungan hidup dan kesempatan memperluas bidang usaha akan terancam atau bahkan bisa dinyatakan bangkrut. Salah satu solusi untuk mengembangkan usaha yaitu memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu bentuk teknologi informasi yang saat ini lumayan berkembang adalah sistem pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet, televisi atau jaringan komputer (e-commerce).

E-commerce dimulai sejak tahun 1995, dimana kegiatan ini melibatkan produk-produk digital dalam melakukan transaksi. E-commerce dengan cepat

merubah cara pandang suatu perusahaan dalam hal berinteraksi dengan pelanggan maupun dengan pihak pemerintahan. Perubahan ini menjadikan e-commerce sangat berkembang pesat di beberapa pasar dan negara yang sedang berkembang maupun negara maju. E-commerce bisa menjadi peluang emas bagi negara-negara berkembang untuk mendapatkan pijakan yang kuat dalam sistem perdagangannya (Khan, 2016).

Pengertian E-commerce menurut Kotler et al (2012:460) adalah penggunaan website untuk bertransaksi atau memfasilitasi penjualan produk dan jasa secara online dapat juga dijadikan alat untuk membeli dan menjual produk atau jasa melalui internet dengan menggunakan sistem komputer untuk meningkatkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan. Biasanya terdiri dari perdagangan yang terjadi melalui pembeli mengunjungi website penjual dan transaksi online.

E-commerce merupakan sebuah sistem yang bisa digunakan apabila jaringan internet tersedia, dan bisa digunakan untuk proses pembelian, penjualan, pemasaran, transfer jika terdapat jaringan komputer. E-Commerce telah membuka sebuah peluang bagi hampir setiap orang untuk berbisnis karena dapat menciptakan bisnis pada dunia maya yang menghubungkan orang-orang secara luas tanpa terbatas oleh letak geografis. Konsumen dapat melakukan pemesanan barang dan atau jasa secara virtual dimanapun, 24 jam dalam satu hari, 7 hari dalam 1 minggu tanpa terbatas oleh jam kerja toko, maupun jarak untuk mencapai toko (Kartavianus, 2012).

Sistem informasi yaitu pengevaluasian suatu sistem. Akuntansi yaitu proses menyimpan sebuah data yang mana data tersebut berasal dari pengolahan data dan pengumpulan data. Sistem Informasi Akuntansi yaitu sebuah sistem yang dirancang sebagai suatu informasi yang berasal dari sebuah data yang sudah melewati proses pengolahan serta sudah melalui proses pengambilan keputusan. SIA adalah pengolahan data manual yang akan memberikan sebuah informasi yang baik. SIA dapat diartikan sebagai informasi keuangan yang berasal dari proses transaksi yang disediakan oleh perusahaan agar nantinya data tersebut dapat menjadi data di dalam sebuah perusahaan. Kewirausahaan adalah topik yang sedang ramai diperbincangkan karena dengan begitu individu dapat mengembangkan sikap dan kemampuan berwirausaha. Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai (Hisrich et, al. dalam Saputro dkk (2016:3).

Sistem informasi akuntansi (SIA) menurut Salehi et al. (2010) didefinisikan sebagai seluruh komponen terkait yang diletakkan bersama – sama untuk mengumpulkan informasi, data mentah atau data biasa dan mengubahnya menjadi data keuangan untuk tujuan pelaporan kepada pengambilan keputusan. Dehlghanzade et al (2011) dan SIA dapat juga menjadi elemen dari organisasi yang menyediakan informasi peringatan untuk pengambilan keputusan untuk para pengguna melalui pengolahan peristiwa keuangan. Jadi dapat disimpulkan SIA merupakan sistem informasi yang menggunakan komputer dalam mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam

bentuk laporan keuangan untuk selanjutnya bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semakin berkembangnya zaman ke zaman membuat teknologi sangat penting di dunia saat ini, tetapi masih banyak orang yang belum memahami teknologi. Dan salah satu cara untuk memahaminya adalah dengan mengenali dampak positif dan negatif dari teknologi.
2. Dengan lowongan pekerjaan yang makin lama makin sedikit membuat banyaknya pengangguran yang ada saat ini. Dan salah satu cara untuk mengurangi dampak dari pengangguran yaitu dengan berwirausaha.
3. Jika seorang wirausaha tidak mampu bersaing menghadapi wirausaha lainnya yang terus berkembang, maka kelangsungan hidup dan kesempatan memperluas bidang usaha akan terancam atau bahkan bisa dinyatakan bangkrut. Dan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas bisnisnya yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi informasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan fokus pada pokok permasalahan serta untuk mencegah pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada Pengaruh Penggunaan E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan dalam Berwirausaha.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Penggunaan E-commerce terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha?
3. Bagaimana pengaruh Penggunaan E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Penggunaan E-commerce terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Penggunaan E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dan juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian yang sejenis selanjutnya.
3. Manfaat secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat membantu memberikan saran dan masukan bagi calon wirausahawan yang mempunyai keinginan untuk berwirausaha.

